

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *Process-Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) pada materi ekosistem di salah satu SMA Negeri Kota Bandung terlaksana dengan sangat baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata keterlaksanaan sebesar 91% yang dapat dimaknai bahwa kegiatan pembelajaran terlaksana sangat baik sesuai sintaks POGIL.
2. Terdapat pengaruh model POGIL terhadap keterampilan proses sains. Hasil rata-rata nilai *pre-test* sebesar 54 dengan skala 100 mengalami peningkatan pada rata-rata nilai *post-test* sebesar 76 dengan skala 100. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa sebelum dan sesudah pembelajaran mengalami peningkatan *N-Gain* yang termasuk kategori sedang (0.47).
3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan model POGIL bersifat positif. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil rata-rata respon siswa terhadap pembelajaran model POGIL sebesar 94% artinya hampir seluruh siswa sangat setuju bahwa model POGIL efektif dan membantu dalam meningkatkan keterampilan proses sains. Selain itu siswa tertarik dengan pembelajaran model POGIL yang membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan pertimbangan terutama bagi pendidik, tenaga kependidikan, peneliti atau pembuat kebijakan pada bidang pendidikan, serta pembaca secara umum mengenai model POGIL untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hal tersebut dikarenakan model *Process-Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi ekosistem. Peningkatan keterampilan proses sains terjadi dikarenakan dalam setiap rangkaian pembelajaran

POGIL yang dilakukan dapat melatih keterampilan proses sains yang diharapkan. Selain itu, pembagian peran siswa yang menjadi ciri khas POGIL mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan proses sains.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan untuk penelitian kedepannya agar memperoleh hasil yang lebih baik.

1. Ketercapaian peningkatan keterampilan proses sains dengan model POGIL masih dikategorikan sedang. Guru disarankan sering melatih keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran sehari-hari dengan model POGIL terutama pada keterampilan berhipotesis dan merencanakan percobaan.
2. Manajemen waktu pembelajaran disesuaikan agar setiap tahap pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal terutama dalam pembahasan hasil diskusi.
3. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya terdapat kelas kontrol sebagai pembanding dengan tujuan memperoleh informasi lebih spesifik terkait pengaruh pembelajaran model POGIL terhadap keterampilan proses sains siswa.